

ARS6027 - Desain Interior Rumah Sakit



# **DI.RS**

Lecturer : Ardiansyah Rahmat Hidayatullah, S.Ars., M.Arch  
Semester Genap 2019/2020



## ***PROLOGUE***

***WEEK.05***

dalam perancangan desain interior / tata ruang dalam, terdapat beberapa tahapan dalam pembelajarannya yaitu :

- elemen-elemen dasar desain interior
- **prinsip-prinsip perancangan desain interior**
- konsep dalam desain interior



CAHAYA      WARNA

# PRINSIP-PRINSIP DESAIN INTERIOR



## ELEMEN-ELEMEN DESAIN INTERIOR



TEKSTUR      POLA 3rd



GARIS      BENTUK      BIDANG 2nd



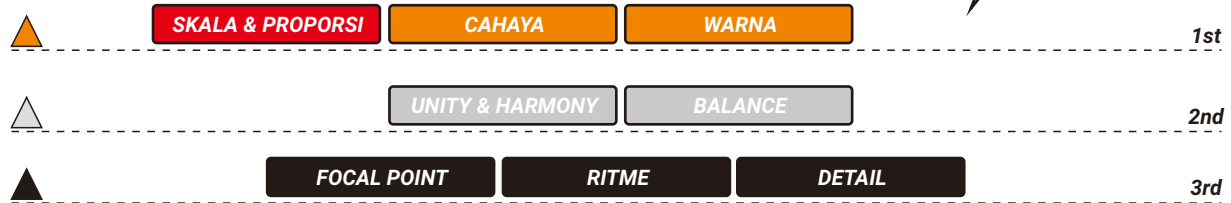
RUANG 1st

**PRINSIP**

prinsip merupakan suatu asas mendasar yang digunakan sebagai pokok dasar dalam berpikir, bertindak, dan sebagainya. dalam hal ini prinsip-prinsip dasar desain interior perlu dipahami untuk membentuk dan menekankan pada seorang desainer tujuan dari sebuah perancangan.



hirarki yang dimaksud merupakan tingkatan hal yang harus diutamakan



## ***PRINSIP-PRINSIP DESAIN INTERIOR***

**PRINSIP  
DESAIN  
INTERIOR**

prinsip-prinsip dalam desain interior terdiri dari delapan aspek yang perlu dipahami, dan terdapat dua aspek elemen dasar desain interior (warna & cahaya). tidak hanya dalam elemen dasar desain interior, prinsip-prinsip desain interior terdapat hirarki. (bagan diatas)



## ***MANUSIA & RUANG***

***PRINSIP  
DASAR.***

- Ruang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik secara psikologis emosional (persepsi), maupun dimensional.
- Manusia berada dalam ruang, bergerak serta menghayati, berpikir, dan juga menciptakan ruang untuk menyatakan bentuk dunianya.



## ***MANUSIA & RUANG***

### ***FUNGSI RUANG***

- **Physical function** (fungsi fisik), kontrol dari faktor lingkungan dan akomodasi terhadap aspek-aspek fisik dari tujuan yang diinginkan, pola sirkulasi, dan fleksibilitas dari pengaturan ruang.
- **Psychological function** (fungsi psikologi), mengacu pada “feeling” di mana ruang berhubungan dengan pengamat, penghuni/pemakai. perencanaan ruang yang buruk dapat mengakibatkan gejala gangguan psikologis, seperti vertigo, claustrophobia, kebingungan arah (direction), hilangnya kenyamanan, kurangnya rasa dan emosi yang spesifik yang harusnya ada.
- **Social function** (fungsi sosial)
- **Cultural/existential function** (fungsi budaya/keberadaan)
- **Structural Articulation** (Artikulasi Struktural)



## ***MANUSIA & RUANG***

### **TUNTUTAN KENYAMANAN**

- **Kenyamanan Ruang (Spatial Comfort)** : dimensi, luas dan bentuk ruang berpengaruh pada kenyamanan ruang bagi manusia.
- **Kenyamanan Visual (Visual Comfort)** : standar terang pencahayaan dan tingkat silau yang dapat ditoleransi.
- **Kenyamanan Terhadap Suhu (Thermal Comfort)** : sirkulasi, temperatur dan kelembaban udara.
- **Kenyamanan Suara (Audiobility Comfort)** : standar kebisingan yang dapat ditoleransi, kualitas akustik ruang yang diharapkan.



**1st Element.**



Pengalaman ruang diawali oleh penginderaan atau rangsangan. salah satu rangsangan tersebut adalah warna. oleh karenanya, keputusan penerapan warna dalam ruang ruang berpengaruh besar terhadap :

- membentuk kesan, kegiatan fisik dan mental.
- mempengaruhi kondisi dan suasana ruang
- mencerminkan kepribadian si penghuni
- berdampak kepada psikologis
- berdampak pada emosional penghuni

Pemilihan warna-warna tertentu pada setiap ruang, didasarkan atas cerminan kepribadian, kesenangan, dan faktor-faktor lain yang berpengaruh.





**1st Element.**



aspek pencahayaan atau *lighting* merupakan komponen vital dalam perancangan ruang dalam, karena dapat memberikan pengaruh sangat luas, serta menimbulkan efek-efek tertentu. dengan memahami pengetahuan mengenai cahaya, seorang interior desainer maupun arsitek dapat mengembangkan kreativitasnya dalam memberikan kesan-kesan tertentu pada ruang dengan menanggapi efek-efek dan keuntungan-keuntungan lain dari sistem pencahayaan.

perancangan ruang dalam, terutama yang berfungsi di malam hari tidak ada yang lebih menonjol dan lebih banyak kemungkinan kreativitas yang dapat dicapai selain dari elemen pencahayaan.



**1st Element.**

**SKALA &  
PROPORSI**

skala dan proporsi merupakan bagian yang sangat penting dalam perancangan ruang dalam/interior karena berkaitan dengan dimensi dan bentuk ruang. proporsi adalah perbandingan atau ratio antara panjang dengan lebar, atau volume atau tinggi dengan lebar yang terdapat dalam ruang atau bidang. proporsi yang baik dapat menimbulkan suatu kesatuan dan keseimbangan yang memberikan kenyamanan.

*“yang dimaksud dengan proporsi adalah hubungan-hubungan yang ada antara keseluruhan dan bagian-bagiannya, hubungan-hubungan yang logis, perlu dan menjadi sedemikian rupa sehingga secara bersamaam, proposi ini akan memuaskan kesan pengamat secara visual”*

*Viollet-le-Duc in Proportion*



**1st Element.**

**SKALA &  
PROPORSI**

salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas arsitektur dan interior adalah kualitas skala, skala dalam arsitektur maupun interior menimbulkan kualitas yang membuat sebuah bangunan terlihat sesuai besarnya bagi kebutuhan pemakai/manusia. Skala ditentukan bukan hanya oleh aktifitas yang dilakukan dalam bangunan, tetapi juga oleh banyaknya manusia yang ikut dalam kegiatan tersebut. dalam perancangan ruang dalam, skala manusia menjadi patokan dalam standarisasi ruang, dan standar-standar tersebut contohnya sudah terdapat pada buku "*time saver standard*" dan pada Buku Erns and Neufert "*architecture standar*".

selain itu faktor ergonomi menjadi bagian yang penting dalam perancangan ruang dalam.



1st Element.

ERGONOMI

**Ergonomi**, merupakan ilmu mengenai kaidah atau batas-batas kemampuan penyesuaian interaksi manusia secara fisik dan non-fisik dengan elemen-elemen lain dalam lingkungannya sebagai suatu komponen dalam suatu kegiatan atau sistem kerja, dalam **mencapai** taraf **keamanan** dan **kenyamanan** yang disyaratkan.

Ergonomi menjadi pedoman yang berperan penting dalam memberikan data-data dan informasi sebagai dasar pertimbangan atau acuan mengenai : jangkauan, interaksi, dinamika pergerakan dari variabilitasabilitas (berdasar kelompok usia, jenis kelamin, kelompok pekerjaan, suku bangsa, maupun cacat tubuh), dimensi dan fungsi tubuh manusia terhadap dimensi ruang beserta kelengkapan-kelengkapan di dalamnya.

- aspek-aspek ergonomi dalam desain interior harus memperhatikan :
- **kenyamanan** : pencahayaan, sirkulasi, penghawaan, dsb.
  - **kesehatan** : ketinggian, lebar, dan material fisik perabot terhadap penggunaan yang memberikan kenyamanan serta tidak adanya ancaman kesehatan.
  - **Keamanan** : material finishing dan elemen desain lain yang dapat mengancam keamanan pengguna.
  - **Produktivitas dan efisiensi kerja** : berkaitan dengan penempatan perabot dan pemilihan desain.



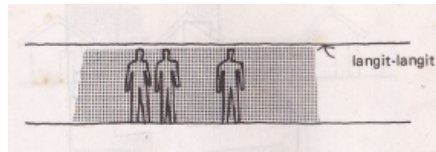
1st Element.

SKALA &  
PROPORSI

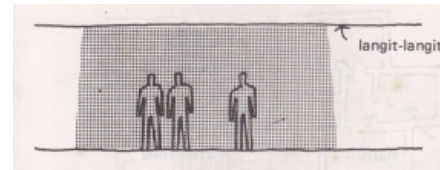
## Skala Umum

merupakan ukuran relatif sebuah unsur bangunan atau ruang terhadap bentuk-bentuk lain di dalam pelingkupnya.

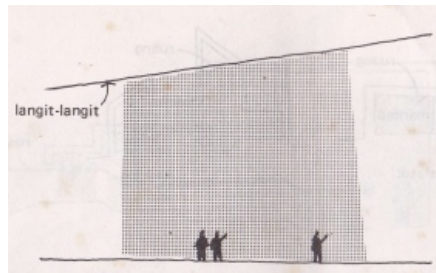
## Sistem Manusia



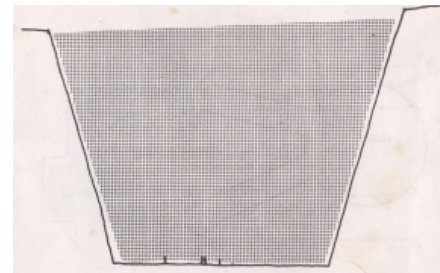
**Skala Akrab**



**Skala Normal**



**Skala Megah**



**Skala Monumental**



**1st Element.**

**SKALA &  
PROPORSI**

**Proporsi**

hubungan perbandingan yang tepat atau harmonis dari satu bagian ke bagian lainnya secara keseluruhan berkenaan dengan besaran, kuantitas atau tingkat.

**Sistem Proporsi**

- **Golden Section Ration**
- **Penataan Klasik**
- **Teori Renaissance**
- **Modular**
- **Antropometri**

**KUIS 01**  
*carilah definisi masing-masing proporsi dan contohnya.*



## **TUGAS**

**Mahasiswa diminta untuk mencari contoh kasus berupa 2 Ruang dengan fungsi apapun (Archdaily) , kemudian lakukanlah identifikasi dan analisa terhadap kasus yang dipilih, mengenai :**

- Fungsi Ruang terhadap manusia (lihat materi)**
  - Tuntutan Kenyamanan**
- Peranana Warna dan Cahaya yang diterapkan**
- Skala, proporsi & ergonomi yang diterapkan.**